

Langkah ke Depan untuk Indonesia

Menuju Perlindungan Sosial Indonesia yang Adaptif dan Inklusif

Tirta Sutedjo

Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat
Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, 3 Oktober 2024



Supported by:



Australian Government



Isu Jangka Menengah



Peluang Penguatan Sistem Perlindungan Sosial Indonesia

Ageing Population

- Strategi Nasional Kelanjutusiaan (Perpres No. 88/2021)
- Layanan Lansia Terintegrasi (LLT)
- Penyediaan Data Terpilah Kelanjutusiaan

Peningkatan Kelas Menengah

- Pemberdayaan melalui Kartu Usaha dan pengembangan kewirausahaan
- Pengembangan *Care Economy* yang sudah dimulai

Ancaman Bencana/Krisis Iklim

- Kapasitas Pemda untuk Perlindungan Sosial Adaptif
- Program Eksisting Kebencanaan (Lumbung Sosial, KSB, Destana) dan SDM-nya

Cakupan Jaminan Sosial

- Jumlah cakupan kepesertaan jaminan kesehatan yang sudah tinggi
- Peningkatan literasi jaminan sosial

Fragmented Data

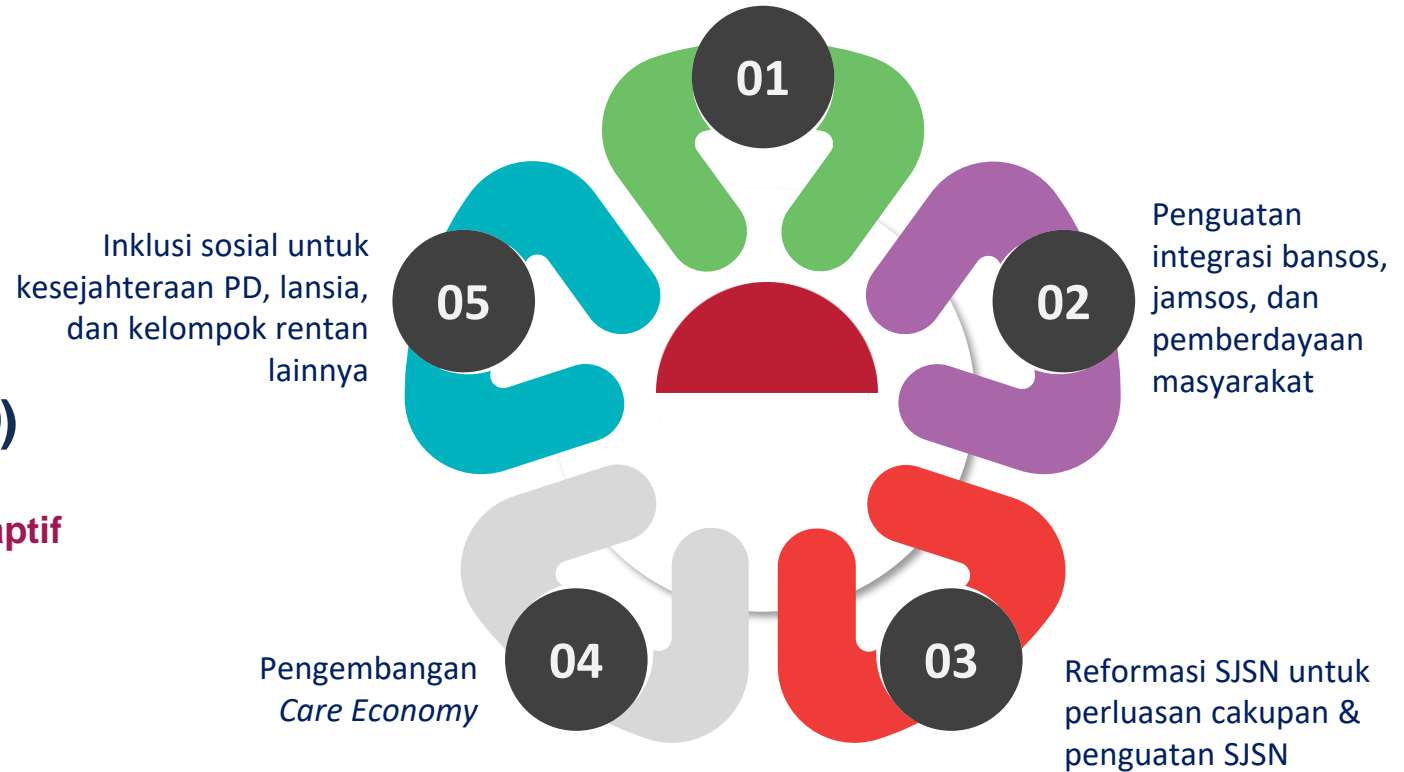
- Implementasi Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek)
- Interoperabilitas data kesejahteraan sosial lainnya



Highlight Intervensi Jangka Menengah (RPJMN 2025-2029)

Agenda Pembangunan: Perlindungan Sosial Adaptif

Pemanfaatan data sosial ekonomi melalui satu sistem Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek)



Seminar Key Takeaways

Penyediaan Data untuk Peningkatan Perlinsos

- Interoperabilitas data kesejahteraan untuk memperkuat pensasaran target
- Mengurangi exclusion and inclusion error
- *Updating* data secara regular

Penguatan Perlindungan Sosial Adaptif

- Pengarusutamaan konsep dan desain Perlindungan Sosial Adaptif
- *Pooling Fund* Bencana
- Mendorong penggunaan kanal layanan keuangan dalam penyaluran bantuan
- Penguatan SDM Kesejahteraan Sosial/Kebencanaan
- Pengembangan model *care economy*



Langkah
Selanjutnya
untuk Indonesia

Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

- Penguatan program pemberdayaan ekonomi untuk kelompok rentan
- Mendorong graduasi bantuan sosial
- Penguatan program peningkatan ketrampilan
- Meningkatkan TPAK perempuan dan PD
- Meningkatkan partisipasi kerja formal
- Mendorong pengembangan *green jobs*

Jaminan Sosial untuk Kelompok Paling Rentan

- Mendorong reaktivasi peserta nonaktif program JKN
- Perluasan jaminan ketenagakerjaan untuk kelompok rentan dan pekerja informal
- Pengembangan program jaminan sosial yang adaptif dan inklusif

Terima kasih

Tantangan Sistem Perlindungan Sosial Indonesia

- ❑ Rendahnya **akurasi target** bansos
- ❑ Kurangnya **sinergi konvergensi dan komplementaritas** antar program bantuan sosial
- ❑ Pelaksanaan **Jaminan Sosial** belum optimal
- ❑ Ketimpangan **kontribusi perempuan** dalam ekonomi
- ❑ Minimnya **aksesibilitas ekonomi** untuk kelompok rentan

9,03% (Maret 2024)

0,5 – 0,8% (Target 2045)

41,5%

Rata-Rata Akurasi
Bantuan Sosial

13,8%

Kemiskinan Penyandang
Disabilitas

13,8%

Kemiskinan Lanjut Usia

60,18%

TPAK
Perempuan

21,05%

TPAK Penyandang
Disabilitas

2,7%

Lansia membutuhkan PJP
tidak memiliki *caregiver*

7,49%

Pekerja Bukan Penerima
Upah yang terlindungi

Sumber: Susenas, Sakernas 2023